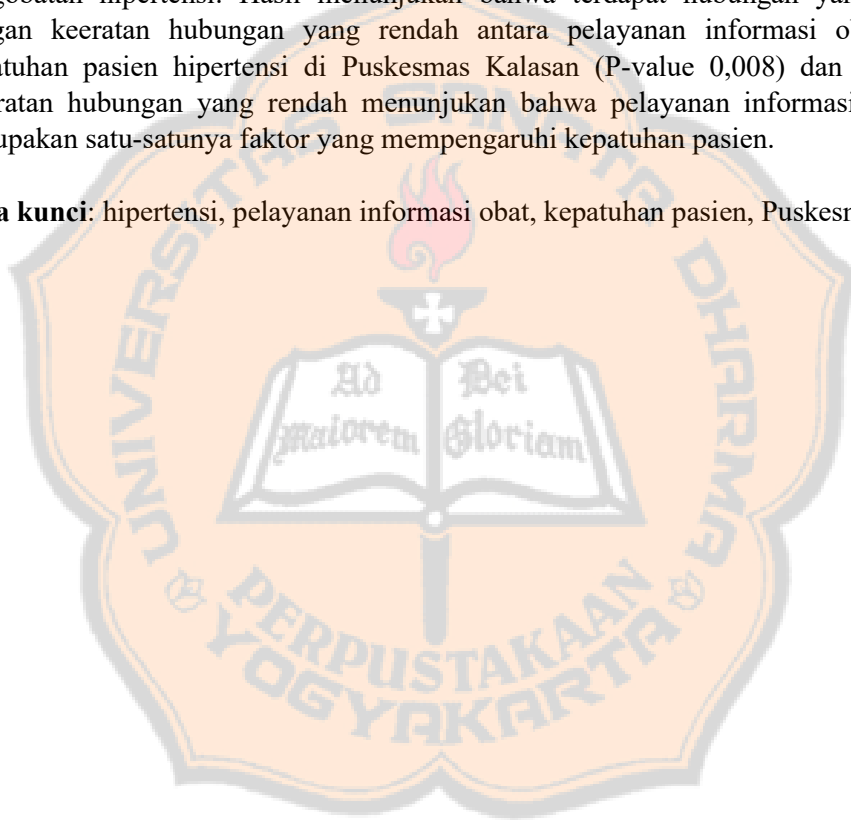


ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang dan tingkat kepatuhan obat yang baik. Pada praktiknya, ketidakpatuhan pasien masih sering terjadi dan dapat menghambat keberhasilan terapi. Pelayanan informasi obat oleh apoteker berperan dalam meningkatkan pemahaman pasien terkait penggunaan obat, sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan kepatuhan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pelayanan informasi obat, menilai kepatuhan pasien hipertensi, serta menganalisis pengaruh keduanya di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner. Data dianalisis untuk melihat hubungan antara pelayanan informasi obat dan tingkat kepatuhan pasien dengan uji korelasi *spearman*. Sebanyak 86,458% responden menyatakan bahwa pelayanan informasi obat yang diberikan masuk kategori baik, dan 80,208% responden patuh dalam pengobatan hipertensi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan keeratan hubungan yang rendah antara pelayanan informasi obat terhadap kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kalasan (P-value 0,008) dan ($r = 0,269$). Keeratan hubungan yang rendah menunjukkan bahwa pelayanan informasi obat bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien.

Kata kunci: hipertensi, pelayanan informasi obat, kepatuhan pasien, Puskesmas



ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease that requires long-term therapy and a high level of medication adherence. In practice, patient non-adherence remains common and may hinder therapeutic success. Drug information services provided by pharmacists play an important role in improving patients' understanding of medication use and are therefore expected to enhance medication adherence. This study aimed to describe drug information services, assess medication adherence among hypertensive patients, and analyze the relationship between these variables at Kalasan Primary Health Center, Sleman, Yogyakarta. The study employed a quantitative method using questionnaires as the research instrument. Data were analyzed to examine the relationship between drug information services and medication adherence using the Spearman correlation test. A total of 86.458% of respondents rated the drug information services provided as good, while 80.208% of respondents adhered to their antihypertensive medication regimen. The results showed a statistically significant relationship with a weak correlation between drug information services and medication adherence among hypertensive patients at Kalasan Primary Health Center, with a p-value of 0.008 and a correlation coefficient (r) of 0.269. The weak correlation suggests that drug information services are not the only factor influencing medication adherence among hypertensive patients.

Keywords: *hypertension, drug information services, patient adherence, primary health center*

